

**KETEPATAN PUKULAN *FOREHAND* DAN *BACKHAND* TENIS MEJA PESERTA  
EKSTRAKURIKULER TAHUN 2016 DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SE  
KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Moh Nur Indra S  
NIM 12601244005

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Ketepatan Pukulan *Forehand* dan *Backhand* Tennis Meja Peserta Ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta” yang disusun oleh Moh Nur Indra Setiawan, NIM 12601244005 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Oktober 2016

Dosen Pembimbing



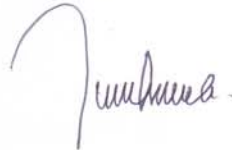
Drs. A.M. Bandi Utama, M.Pd  
19600101989031002

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Ketepatan Pukulan *Forehand* dan *Backhand* Tenis Meja Peserta Ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli, jika tidak asli maka saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Oktober 2016  
Yang menyatakan



Moh Nur Indra Setiawan  
NIM. 12601244005

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Ketepatan Pukulan *Forehand* dan *Backhand* Tenis Meja Peserta Ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta” yang disusun oleh Moh Nur Indra Setiawan, NIM 12601244005 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, pada tanggal 14 Oktober 2016 dan dinyatakan Lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. AM. Bandi Utama, M.Pd	Ketua Penguji		25/10/2016
Sujarwo, M.Or	Sekretaris		25/10/2016
Agus Sumhendartin S., M.Pd.	Penguji I		24/10-2016
A. Erlina Listyarini, M.Pd	Penguji II		25/10/2016

Yogyakarta, Oktober 2016  
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan



Prof. Dr. Wawan Sudawan Suherman, M.Ed.  
NIP. 196407071988121001

## MOTTO

“Hari ini lebih baik dari hari kemarin senantiasa menjadi orang yang beruntung.

Hari ini sama dengan hari kemarin menjadi orang yang merugi.

Hari ini lebih buruk dari hari kemarin artinya menjadi orang yang celaka”

(H. R. Abu Hurairah)

Berangkat dengan penuh keyakinan

Berjalan dengan penuh keikhlasan

Istiqomah dalam menghadapi cobaan

(Q. S. Al Insyirah)

Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali.

Ingat hanya pada Allah apapun dan di manapun kita berada kepada Dia-lah tempat

meminta dan memohon.

(Moh Nur Indra Setiawan)

## **PERSEMBAHAN**

Saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Bapak dan ibuku tercinta, Moh Sarifudin dan Budiati. Terima kasih telah memberikan semangat dan kasih sayang yang tak pernah putus. Selalu memberikan yang terbaik untuk saya.
2. Kakakku, Moh Syarif Nur Hidayat, Adikku Moh Nur Tri Prasetyo Wibowo, dan Aulia Permata Sari yang selalu memberikan motivasi kepada saya.

**KETEPATAN PUKULAN *FOREHAND* DAN *BACKHAND* TENIS MEJA  
PESERTA EKSTRAKURIKULER TAHUN 2016 DI MADRASAH ALIYAH  
NEGERI SE KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA**

Oleh  
Moh Nur Indra S  
NIM 12601244005

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebagian besar peserta ekstrakurikuler tenis meja di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta telah mengetahui pukulan *forehand*, *backhand* dan teknik gerakan *footwork*, akan tetapi ketepatan pukulan *forehand* dan *backhand* masih belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan pukulan *forehand* dan *backhand* tenis meja peserta ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yang mengikuti ekstrakurikuler tenis meja sebanyak 85 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes ketepatan pukulan *forehand drive* dan *backhand drive* tenis meja dari Tomoliyus (2012: 18-22) selama 30 detik. Instrumen ketepatan *forehand drive* mempunyai validitas isi tinggi (CVR = 0,99), reabilitas 0,95 dan ketepatan *backhand drive* mempunyai validitas isi tinggi (CVR = 0,99), reabilitas 0,934. Teknik analisis yang dilakukan adalah menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan ke dalam bentuk persentase.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ketepatan pukulan *forehand* tenis meja peserta ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi 6 orang atau 7,06%, tinggi 47 orang atau 55,29%, rendah 30 orang atau 35,29% dan sangat rendah 2 orang atau 2,35%. Sedangkan (2) ketepatan pukulan *backhand* tenis meja peserta ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi 8 orang atau 9,41%, tinggi 45 orang atau 52,94%, rendah 32 orang atau 37,65% dan sangat rendah 0 orang atau 0%.

Kata kunci : *ketepatan, forehand, backhand, tenis meja*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dengan judul “Ketepatan Pukulan *Forehand* dan *Backhand* Tenis Meja Peserta Ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta” dapat terselesaikan.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat uluran tangan dari berbagai pihak, terutama dosen pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian serta segala kemudahan yang telah di berikan.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Drs AM. Bandi Utama, M.Pd. Sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan kelancaran serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi pada prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
5. Bapak Yudanto, M.Pd, Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dari awal semester hingga selesai studi.

6. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya yang berguna dan bermanfaat bagi penulis serta memberikan fasilitas yang baik.
7. Guru dan karyawan beserta siswa Man Wonokromo dan Man Gandekan yang membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Teman-temanku Rendra Vermansyah, Aris Bintarko, Rizky Mahardhani, taufik Dwi Cahyo, Rafikartika, terimakasih telah memberikan doa, dukungan, dan motivasinya selama ini saat kuliah dan detik-detik terakhir perjuangan kita.
9. Keluarga besarku PJKR C angkatan 2012, terima kasih telah menjadi keluarga besarku dibangku perkuliahan bahagia tak terkira telah mengenal kalian semuanya, terimakasih sekali lagi atas doa, dukungan, dan motivasinya.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat di sebutkan satu-persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman

Yogyakarta, Oktober 2016

Moh Nur Indra Setiawan

NIM. 12601244005

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
1. Deskripsi Teori.....	8
2. Hakikat Permainan Tenis Meja.....	8
3. Teknik Bermain Tenis Meja.....	9
4. Gerakan Kaki/ <i>Footwork</i> .....	8
5. Hakikat Pukulan <i>Forehand</i> dalam Tenis Meja.....	18
6. Hakikat Pukulan <i>Backhand</i> dalam Tenis Meja.....	20
7. Teknik Pukulan <i>Forehand</i> dan <i>Backhand</i> .....	22
8. Hakikat Ketepatan.....	23
9. Karakteristik Siswa di Madrasah aliyah negeri se Kabupaten Bantul.....	24
10. Penelitian yang Relevan.....	25
11. Kerangka Berpikir.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	30
B. Definisi Operasional Variabel.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32

D.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
E.	Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>		
1.	Hasil Penelitian.....	42
2.	Pembahasan.....	47
<b>BAB V KESIMPULAN</b>		
A.	Kesimpulan .....	50
B.	Implikasi.....	50
C.	Keterbatasan Penelitian.....	50
D.	Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1. Tabel Jumlah Populasi Siswa .....	33
2. Tabel 2. Tabel Norma Penilaian Ketepatan <i>Forehand</i> dan <i>Backhand</i> .....	40
3. Tabel 3. Tabel Deskripsi Statistik Ketepatan Pukulan <i>Forehand</i> .....	42
4. Tabel 4. Tabel Distribusi Frekuensi Ketepatan Pukulan <i>Forehand</i> .....	43
5. Tabel 5. Tabel Norma Penilaian Ketepatan Pukulan <i>Forehand</i> .....	43
6. Tabel 6. Tabel Deskripsi Statistik Ketepatan Pukulan <i>Backhand</i> .....	45
7. Tabel 7. Tabel Distribusi Hasil Ketepatan Pukulan <i>Backhand</i> .....	45
8. Tabel 8. Tabel. Norma Penilaian Ketepatan Pukulan <i>Backhand</i> .....	45

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1. Teknik Pukulan <i>Drive</i> .....	10
2. Gambar 2. Teknik Pukulan <i>Push</i> .....	12
3. Gambar 3. Teknik Pukulan <i>Block</i> .....	13
4. Gambar 4. Teknik Pukulan <i>Chop</i> .....	14
5. Gambar 5. Teknik Pukulan <i>Service</i> .....	15
6. Gambar 6. Teknik Pukulan <i>Smash</i> .....	16
7. Gambar 7. Teknik Pukulan <i>Flick</i> .....	17
8. Gambar 8. Teknik Pukulan <i>Loop</i> .....	17
9. Gambar 9. Teknik Pukulan <i>Forehand</i> .....	19
10. Gambar 10. Teknik Pukulan <i>Backhand</i> .....	22
11. Gambar 11. Bagan Kerangka Berpikir.....	29
12. Gambar 12. Instrumen Ketepatan <i>Forehand Drive</i> .....	36
13. Gambar 13. Instrumen Ketepatan <i>Backhand Drive</i> .....	38
14. Gambar 14. Diagram Pukulan <i>Forehand</i> .....	44
15. Gambar 15. Diagram Pukulan <i>Backhand</i> .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran 1. Data Penelitian Madrasah Aliyah Negeri Gandekan.....	55
2. Lampiran 2. Data Penelitian Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo...	56
3. Lampiran 3. Olah Data.....	58
4. Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian Fakultas Ilmu Keolahragaan.....	62
5. Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian Gubernur DIY .....	63
6. Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian Bappeda Bantul.....	64
7. Lampiran 7. Surat Ijin Madrasah Aliyah Negeri Gandekan.....	65
8. Lampiran 8. Daftar Nama Petugas.....	66
9. Lampiran 9. Dokumentasi Pengambilan Data.....	67

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, dan penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, dan sosial) serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang menurut Yudha M. Saputra (1998: 5-6).

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensikan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Pendidikan jasmani juga mengajarkan anak belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, siswa diarahkan untuk memilih salah satu dari bermacam-macam kegiatan yang diadakan oleh

sekolah berdasarkan minat, bakat atau prestasi yang pernah dimilikinya. Adapun pilihan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan seperti (sepakbola, pencak silat, bulutangkis, tenis meja, voli, pramuka, dll), dan sedangkan ekstrakurikuler yang berada di Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo adapun pilihan kegiatan ekstrakurikuler seperti (pramuka, catur, paduan suara, hadroh, qiroah, tenis meja, judo, dll) dengan demikian sekolah secara tidak langsung telah memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menggali dan meningkatkan potensi kemampuan peserta didik agar dapat berprestasi sesuai dengan tujuan pendidikan.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan dan Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul telah berupaya secara maksimal untuk memfasilitasi peserta didik dengan sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar kegiatan ekstrakurikuler di masing-masing cabang kegiatan. Hal ini dilakukan dengan harapan peserta didik dapat menyalurkan bakat dan minat secara maksimal. Dengan adanya pelatih yang berkompeten dalam bidangnya, serta kejelian guru pembimbing dalam memantau kegiatan peserta didik memberikan motivasi tersendiri bagi peserta didik untuk meningkatkan bakat dan potensi yang telah dimiliki.

Kegiatan ekstrakurikuler tenis meja merupakan salah satu cabang olahraga permainan net yang diadakan di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan dan Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul. Olahraga ini bukan merupakan cabang olahraga yang favorit diikuti peserta didik namun dalam pelaksanaannya selalu ada yang memilih untuk mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler tenis meja. Dalam pelaksanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan di dalam aula yang menggunakan empat meja yang berada di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan, sedangkan ekstrakurikuler tenis meja yang berada di Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo menggunakan tiga meja, meja yang digunakan dalam ekstrakurikuler tenis meja ini belum memenuhi standar ITTF (*International Table Tennis Federation*). Hal ini dapat dilihat dari permukaan meja, pantulan meja yang tidak stabil. Peneliti juga memfasilitasi 20 bola tenis meja. Dari hasil pengamatan peneliti, ketepatan pukulan *forehand* dan *backhand* peserta didik tidak sama antara satu dengan yang lain. Peserta didik memukul bola dengan arah yang tidak beraturan sehingga bola tidak dapat dimainkan di atas meja dengan lama dan latihan kurang efektif.

Dalam melakukan permainan tenis meja diawali dengan pukulan *service*, yaitu memukul bola menggunakan *bet* dipantulkan pada bidang permainan sendiri dan melewati net kemudian memantul pada bidang permainan lawan dengan tujuan lawan mengembalikan bola. Dalam permainan ini teknik dasar harus benar-benar dikuasai untuk dapat mengembangkan bentuk permainan. Adapun keterampilan dasar tenis meja dapat menjadi 5 bagian yaitu pengan bet (*grip*), pukulan (*stroke*), posisi siap (*stan*), *service*, dan penempatan kaki (*footwork*). (Hodges L, 1996 : 17).

Untuk dapat menguasai teknik-teknik dalam permainan tenis meja tentunya harus melalui proses latihan yang berkelanjutan dan terorganisir dengan baik. Oleh karena itu pembinaan perlu di berikan sejak awal. Contoh

model pembinaan untuk peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan dan di Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo adalah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler di laksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan dua kali dalam seminggu yakni setiap hari Rabu dan Jumat dimulai jam 15.00-17.00 WIB, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo dua kali dalam seminggu yakni setiap hari Kamis dan Sabtu dimulai jam 15.30-17.00 WIB. siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di sekolah diharapkan dapat meningkatkan prestasi keterampilan bermain tenis meja khususnya teknik pukulan *forehand* dan *backhand*. Teknik pukulan *forehand* dan *backhand* merupakan teknik yang mutlak harus dikuasai untuk dapat bermain tenis meja dengan baik.

Setelah dilakukan *survei* kegiatan ekstrakurikuler tenis meja ini, peneliti menilai ketepatan pukulan *forehand* dan *backhand* siswa. Masih ada siswa melakukan pukulan yang belum maksimal dalam melakukan teknik pukulan *forehand* dan *backhand* seperti posisi kaki yang belum benar saat melakukan pukulan, posisi lengan saat memukul bola belum benar, posisi *bet* saat memukul bola dan arah bola yang kurang tepat. Namun dari pada itu peneliti melihat dari potensi lebih menonjol dari 8 peserta didik, dalam melakukan teknik pukulan *forehand* dan *backhand* terlihat telah menguasai teknik dasar pukulan *forehand* dan *backhand*. Dalam melakukan kombinasi pukulan *forehand* dan *backhand* dengan gerakan kaki 8 peserta didik ini juga terlihat

sudah menguasai teknik gerakan *footwork*.

Atas dasar uraian dari latar belakang masalah di atas, peneliti merasa tertarik untuk mendalami dan meneliti secara ilmiah ketepatan pukulan *forehand* dan *backhand* dalam bermain tenis meja. Sehingga dalam penelitian mengambil judul “Ketepatan Pukulan *Forehand* dan *Backhand* Tenis Meja Peserta Ekstrakurikuler Tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Peralatan tenis meja yang belum memenuhi standar.
2. Masih terlihat kesalahan mendasar pada cara memegang *bet* yang kurang tepat sehingga peserta ekstrakurikuler kesulitan melakukan kombinasi pukulan *forehand* dan *backhand*.
3. Banyak peserta didik yang belum mengetahui posisi kaki dan tangan yang benar saat melakukan pukulan *forehand* dan *backhand*.
4. Tingkat ketepatan pukulan *forehand* dan *backhand* peserta didik ekstrakurikuler tahun 2016 tenis meja di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta masih bervariasi.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar masalah penelitian ini tidak menyimpang dari masalah sebenarnya maka, masalah dibatasi pada ketepatan pukulan *forehand* dan *backhand*

dalam permainan tenis meja peserta ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: seberapa besar tingkat ketepatan pukulan *forehand* dan *backhand* tenis meja peserta ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ketepatan pukulan *forehand* dan *backhand* tenis meja peserta ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini antara lain adalah :

##### 1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan masalah-masalah mengenai ketepatan pukulan *forehand* dan *backhand* dalam permainan tenis meja bagi siswa

Madrasah Aliyah Negeri Gandekan dan Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo yang mengikuti ekstrakurikuler tenis meja.

## 2. Manfaat Praktis

Bagi pembina dan pelatih, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu landasan pertimbangan dalam latihan tenis meja.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Permainan Tenis Meja**

Tenis meja merupakan olahraga yang sudah dikenal oleh masyarakat luas. Olahraga tenis meja dapat dilakukan di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

Menurut A.M Bandi Utama (2005: 5) permainan tenis meja adalah permainan dengan menggunakan fasilitas meja beserta peralatannya serta *bet* dan bola sebagai alatnya. Permainan ini diawali dengan pukulan pembuka (*service*), yaitu bola dipantulkan ke meja sendiri lalu melewati atas net dan memantul di meja lawan sampai lawan tidak dapat mengembalikan dengan baik. Pemain berusaha untuk mematikan pukulan lawan agar memperoleh angka dari pukulannya. Permainan tenis meja dapat dimainkan baik orang tua, remaja maupun anak-anak.

Larry Hodges (1996: 1) menjelaskan bahwa tenis meja adalah olahraga paling terkenal di dunia dan jumlah partisipasinya menempati urutan kedua. Tenis meja disebut juga *pingpong*. *Pingpong* adalah permainan dimana sebuah bola kecil yang putih dipukul bolak-balik hingga seseorang melakukan kesalahan.

Sedangkan Agus Salim (2008:9), menjelaskan tenis meja merupakan sebuah permainan yang sederhana. Gerakan-gerakan yang dilakukan dalam olahraga ini adalah konsisten memukul, mengarahkan, dan menempatkan bola ke meja lawan dan diharapkan pihak lawan tidak

dapat mengembalikan bola.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa permainan tenis meja merupakan suatu permainan yang menggunakan meja sebagai tempat untuk memantulkan bola dengan diawali *service* sebagai pukulan pembuka dengan tujuan mematikan pukulan lawan agar memperoleh angka dari pukulannya.

## 2. Teknik Bermain Tenis Meja

Teknik dalam permainan tenis meja sangat banyak macamnya. Untuk dapat mengembangkan teknik bermain tenis meja dengan baik, kita harus menguasai teknik dasar dalam bermain tenis meja.

Menurut Tomoliyus (2012: 2), dalam menyajikan dan mengembalikan bola dapat dilakukan dengan cara pukulan *forehand* dan *backhand*. Secara umum pukulan *forehand* dan *backhand* yang penting dalam permainan tenis meja ada tujuh macam, yaitu pukulan *drive*, pukulan *push*, pukulan *block*, pukulan *chop*, pukulan *service*, pukulan *smash*, pukulan *flick*, pukulan *loop*

### a. Drive

Alex Kertamanah (2003: 7), berpendapat *drive* adalah pukulan yang paling kecil tenaga gesekannya. Pukulan *drive* sering juga disebut *lift*, merupakan dasar dari berbagai jenis pukulan serangan. *Drive* merupakan salah satu teknik pukulan yang sangat penting untuk menghadapi permainan *defensive*.

Pukulan *drive* ini memiliki beberapa segi bentuk perbedaan.

Keistimewaan pukulan *drive* antara lain:

- 1) Tinggi atau rendah bola di atas ketinggian garis net mudah dikuasai.
- 2) Cepat atau lambatnya laju bola tidak akan susah dikendalikan.
- 3) Bola bersifat membawa sedikit perputaran.
- 4) Bola *drive* tidak mengandung tenaga yang terlalu keras.
- 5) Dapat dilancarkan disetiap posisi titik bola di atas meja tanpa merasakan kesulitan terhadap bola berat (bola-bola yang bersifat membawa putaran), ringan, cepat, lambat, tinggi maupun rendah serta terhadap jenis putaran pukulan.

Menurut Achmad Damiri dan Nurlan Kusnaedi (1992: 59-109), *drive* adalah teknik pukulan yang dilakukan dengan gerakan *bet* dari bawah serong ke atas dan sikap *bet* tertutup.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *drive* merupakan dasar dari segala jenis pukulan serangan yang dilakukan dengan gerakan *bet* dari bawah serong ke atas dan sikap *bet* tertutup.



Gambar 1. Teknik Pukulan *Drive*  
Sumber : Alex Kertamanah  
(2003 : 28)

## ***b. Push***

Alex Kertamanah (2003:7) menjelaskan *push* berasal dari perkembangan teknik *block*, sehingga disebut juga pukulan *push block*. Pada dasarnya pukulan *push* atau pukulan mendorong sangat bervariasi, yaitu meliputi *push* datar, *push* menggesek dan lain-lain. Pukulan-pukulan *push* ini biasanya merupakan pukulan jarak dekat dan jarak tengah. Teknik ini merupakan teknik pukulan bertahan yang paling penting dan berperan aktif dalam permainan. Keistimewaan pukulan *push* antara lain adalah:

- 1) Bola *push* dapat dijadikan alat yang bersifat penjagaan untuk melewati situasi transisi, yang dapat juga diubah menjadi 1 pukulan mendorong berupa serangan balik.
- 2) Bola *push* termasuk bola polos, dengan bola pertahanan yang mengandung arti unsur serangan balasan.
- 3) Pukulan *push* dimainkan pada bagian *backhand*, pada umumnya untuk mewakili *backhand half volley* yang bersifat mencuri kesempatan untuk membangun peluncuran serangan *forehand*.

Teknik pukulan ini merupakan salah satu pukulan penting bagi para pemain serang cepat di dekat meja, khususnya bagi yang berpegangan *penhold*.

Menurut Larry Hodges (1996: 64), *push* adalah pukulan *backspin* pasif yang dilakukan untuk menghadapi *backspin*. Pukulan ini biasanya dilakukan untuk menghadapi *service backspin* atau serangan yang tidak

menyenangkan, baik untuk alasan taktik atau karena *pushing* merupakan cara yang lebih konsisten untuk mengembalikan *backspin*.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *push* adalah teknik memukul bola dengan gerakan mendorong dan merupakan teknik pukulan bertahan yang paling penting dan berperan aktif dalam permainan.



Gambar 2. Teknik Pukulan *Push*  
Sumber : Alex Kertamanah (2003 : 32)

### c. *Block*

Dalam bermain tenis meja kita tidak bisa selalu melakukan serangan. Ada kalanya kita harus dapat bertahan untuk menghadapi serangan dari lawan.

Alex Kertamanah (2003: 7), *block* selalu digunakan dekat meja, sehingga sering disebut *block* pendek. Ada 2 macam pukulan *block*, yaitu *block* datar dan *block* redam.

Menurut Larry Hodges (1996: 72), *block* adalah pukulan yang dilakukan tanpa mengayunkan *bet* tetapi hanya menahan *bet* tersebut. *Block* termasuk pukulan paling sederhana untuk mengembalikan pukulan keras. *Block* lebih sederhana dari pukulan, untuk itu kebanyakan pelatih mengajarkan *block* terlebih dahulu daripada pukulan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *block* adalah teknik memukul bola dengan gerakan menahan *bet* untuk mengembalikan bola keras.



Gambar 3. Teknik Pukulan *Block*  
Sumber : Alex Kertamanah (2003 : 32)

#### d. *Chop*

Pukulan *chop* dalam olahraga tenis meja sangat penting. Seorang pemain tidak bisa selalu melakukan pukulan untuk menyerang. Ada kalanya harus melakukan pukulan bertahan untuk mengenal kualitas pukulan lawan.

Achmad Damiri dan Nurlan Kusnaedi (1992: 59-109), mendefinisikan *chop* sebagai teknik memukul bola dengan gerakan seperti menebang pohon dengan kapak atau disebut juga gerakan membacok. Menurut Larry Hodges (1996: 99), *chop* adalah pengembalian pukulan *backspin* yang sifatnya bertahan. Kebanyakan pemain yang menggunakan *chop (chooper)* mundur sekitar 5 hingga 15 kaki dari meja, mengembalikan bola rendah dengan *backspin*.

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *chop* adalah teknik mengembalikan bola dengan gerakan seperti membacok dan mengembalikan bola rendah dengan *backspin*.



Gambar 4. Teknik Pukulan *chop*  
Sumber : Alex Kertamanah (2003 : 35)

#### e. *Service*

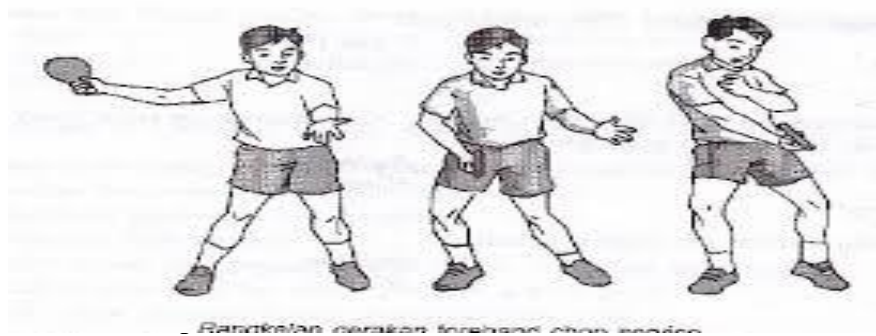
Untuk memulai permainan dalam tenis meja diawali dengan melakukan *service*. Pukulan *Service* yang baik sangat berpengaruh terhadap kemampuan bermain tenis meja. Sebelum melakukan pukulan *service* seorang pemain sudah harus bisa menentukan bola yang akan diberikan kepada lawan.

Menurut Achmad Damiri dan Nurlan Kusnaedi (1992: 59-109), *service* adalah teknik memukul bola untuk menyajikan bola pertama ke dalam permainan, dengan cara memantulkan terlebih dahulu bola ke meja *server* sehingga dapat melewati net dan memantul di meja lawan.

Larry Hodges (1996: 43), berpendapat *service* adalah pukulan pertama, yang dilakukan oleh *server*. Pukulan ini dimulai dengan

melambungkan bola dengan telapak tangan dan kemudian dipukul menggunakan *bet*.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa *service* adalah pukulan yang dilakukan untuk menyajikan bola pertama dalam permainan dengan cara melambungkan bola dengan telapak tangan dan kemudian dipukul menggunakan *bet*.



Gambar 5. Teknik Pukulan *Service*  
Sumber : Alex Kertamanah (2003 : 39)

#### *f. Smash*

Untuk dapat mematikan lawan seorang pemain tenis meja harus mempunyai pukulan *smash* yang akurat. Pukulan *smash* yang mematikan juga dapat menurunkan mental lawan sebelum bertanding. Menurut Larry Hodges (1996: 111), *smash* adalah pukulan *backhand* atau *forehand* yang sangat keras dan mempunyai fungsi untuk mematikan lawan



Gambar 6. Teknik Pukulan *Smash*  
Sumber : Alex Kertamanah (2003 : 36)

**g. *Flick***

Dalam situasi permainan, seorang pemain tenis meja harus menguasai seluruhnya meja pertandingan. Gerakan kaki dan membaca arah pukulan lawan sangat mempengaruhi keberhasilan pukulan *flick*.

Achmad Damiri dan Nurlan Kusnaedi (1992: 59-109), mendefinisikan *flick* adalah gerakan memukul bola yang digunakan untuk mengembalikan bola yang ditempatkan dekat net dengan pukulan serangan. Sedangkan Larry Hodges (1996: 92), menjelaskan *flick* adalah pengembalian bola pendek yang agresif, pukulan ini dilakukan bila bola tersebut akan memantul dua kali di sisi meja bila dibiarkan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *flick* adalah gerakan pengembalian bola yang agresif jika bola ditempatkan dekat net dengan pukulan serangan.



Gambar 7. Teknik Pukulan *Flick*  
Sumber : Alex Kertamanah (2003 : 39)

#### *h. Loop*

Ada kalanya dalam situasi permainan seorang pemain tenis meja terpojokkan harus mundur kebelakang untuk melakukan pertahanan. Dengan menguasai pukulan *loop* dengan baik pemain tenis meja dapat keluar dari posisi tertekan.

Menurut Larry Hodges (1996: 78), *loop* adalah pukulan *topspin* yang sangat keras yang dilakukan hanya dengan menyerempetkan bola kearah atas dan kedepan.



Gambar 8. Teknik Pukulan *Loop*  
Sumber : Alex Kertamanah (2003 : 39)

### 3. Gerakan Kaki/*Footwork*

*Footwork* adalah kemampuan bergerak untuk melakukan pukulan.

Menurut Tatang Muhtar (2005: 75), secara garis besar *footwork* dapat dibedakan untuk nomor tunggal dan nomor ganda.

#### a. *Footwork* untuk tunggal

Jika dilihat dari banyaknya langkah *footwork* untuk tunggal dapat dibedakan:

- 1) *footwork* 1 langkah
- 2) *footwork* 2 langkah
- 3) *footwork* 3 langkah

Penggunaan gerakan kaki disesuaikan dengan jarak yang harus diantisipasi antara bola yang datang dengan posisi pemain.

#### b. *Footwork* untuk ganda

Untuk dapat bermain ganda dengan baik maka *footwork* pun harus dilatih.

Pada permainan ganda kedua pemain dapat mengikuti pola gerak samping kiri-kanan atau depan-belakang, dapat menggunakan kombinasi kedua macam pola gerak tersebut. Kombinasi mana yang digunakan tergantung dari pada tipe kedua pemain itu sendiri.

#### 4. Hakikat Pukulan *Forehand* dalam Tenis Meja

Pukulan *forehand* merupakan pukulan utama dalam permainan tenis meja. Menurut Sridadi dan kawan-kawan (2004: 5), kontrol bola *forehand* merupakan salah satu bentuk latihan pengenalan terhadap bola dan net. Pemain berusaha dengan pegangannya untuk menyentuhkan *bet* ke bola yaitu dengan cara memantulkan bola ke *bet* dalam hitungan waktu tertentu memantulkan bola dengan *bet* ini dapat dipantulkan atau dilambungkan. Tujuan dari latihan ini adalah agar seseorang pemain mampu mengontrol bola dengan pukulan *forehand* dengan baik dan sempurna.



Gambar 9. Teknik Pukulan *Forehand*  
Sumber : Alex Kertamanah (2003 : 28)

Pukulan *forehand* ini adalah salah satu bentuk pukulan dalam tenis meja yang arahnya sesuai dengan ayunan tangan. Gerakan memukul bola dengan cara mendorong dari arah kanan badan, biasanya pukulan *forehand* digunakan untuk mengembalikan bola dan menyerang. Pukulan *forehand* juga banyak digunakan untuk memulai permainan atau *service*. Oleh sebab itu, pukulan *forehand* sangat berpengaruh sekali terhadap kemampuan bermain seseorang.

Hodges (1996: 33), mendefinisikan pukulan *forehand* yaitu pada setiap pukulan yang dilakukan dengan *bet* yang gerakan ke arah kanan siku untuk pemain yang menggunakan tangan kanan, dan ke kiri untuk pemain yang menggunakan tangan kiri. Pukulan *forehand* biasanya merupakan pukulan yang paling kuat dan digunakan sebagai senjata untuk mematikan lawan karena tubuh tidak menghalangi saat melakukan pukulan, selain itu otot yang digunakan lebih maksimal daripada pukulan *backhand*. Pukulan *forehand* dianggap penting karena tiga alasan, pertama pukulan ini untuk menyerang sisi *forehand*, kedua pukulan ini biasanya digunakan sebagai pukulan utama untuk mematikan lawan, ketiga pukulan ini merupakan pukulan yang paling sering digunakan untuk melakukan *smash*.

Menurut Tatang Muhtar dan Wahyu Sulisty (2005: 66), pukulan *forehand* digunakan untuk memukul bola yang berada di sebelah kanan jika pemain menggunakan pagangan tangan kanan, sedangkan pemain yang menggunakan tangan kiri sebaliknya. Pada pukulan *forehand* posisi telapak tangan yang memegang *bet* menghadap ke depan pada waktu memukul bola. Sedangkan pukulan *backhand* posisi telapak tangan yang memegang *bet* menghadap ke belakang atau punggung tangan menghadap ke depan pada saat memukul bola.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pukulan *forehand* adalah pukulan dimana posisi tangan yang memegang *bet* menghadap ke depan pada waktu memukul bola. Pukulan *forehand* biasanya digunakan untuk pukulan *smash*, penyerangan sisi *forehand* dan biasanya

menjadi pukulan utama penyerangan dalam permainan tenis meja.

## **5. Hakikat Pukulan *Backhand* dalam Tenis Meja**

Mempunyai pukulan *backhand* yang bagus merupakan nilai lebih bagi seorang pemain tenis meja. Menurut Sapto Adi dan Mu'arifin (1994: 17), cara melakukan pukulan *backhand* adalah pertama rendahkan posisi tubuh lalu gerakan tangan kearah pinggang sebelah kiri jika tidak kidal, dengan sudut siku sembilan puluh derajat. Gerakkan tangan dan *bet* kearah depan, jaga siku agar tetap sembilan puluh derajat dan *bet* tetap lurus.

Tatang Muhtar dan Wahyu Sulisty (2005: 66) menjelaskan bahwa pukulan *backhand* digunakan untuk memukul bola yang berada di sebelah kiri untuk pemain yang menggunakan tangan kanan, sedangkan pemain yang menggunakan tangan kiri sebaliknya. Pada pukulan *backhand* posisi telapak tangan yang memegang *bet* menghadap kebelakang atau punggung tangan menghadap ke depan pada saat memukul bola.

Tatang Muhtar dan Wahyu Sulisty (2005: 67), berpendapat gerakan pukulan *backhand* adalah sikap permulaan lengan yang memegang *bet* ditarik mendekati tubuh, dengan sedikit di bawah bahu kiri sudut *bet* terbuka. Kaki kiri di depan kaki kanan sedikit. Saat perkenaan bola mencapai titik pantulan tertinggi. Pada saat melakukan gerakan berat badan dari kaki belakang dipindahkan ke kaki depan sepenuhnya. Sikap akhir dilanjutkan sampai tangan lurus.



Gambar 10. Teknik Pukulan *Backhand*  
Sumber : Alex Kertamanah (2003 : 29)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pukulan *backhand* adalah gerakan pukulan dalam tenis meja yang dilakukan pada saat bola berada disebelah kiri, pada posisi telapak tangan yang memegang *bet* menghadap ke belakang atau punggung tangan menghadap ke depan pada saat memukul bola.

#### **6. Teknik Pukulan *Forehand* dan *Backhand***

Menurut Larry Hodges (1996: 64-66), cara melakukan *forehand* dan *backhand* ada tiga tahap yang harus dilakukan, yang pertama adalah:

##### **a. Tahap Persiapan**

Baik dalam melakukan pukulan *forehand* maupun *backhand* seorang pemain harus berada dalam posisi siap dan juga siap untuk bergerak menempatkan diri.

##### **b. Tahap Pelaksanaan**

Dalam gerakan *backswing* pada *push forehand* dan *push backhand* seorang pemain pada waktu memegang *bet* dalam posisi terbuka, kemudian tarik tangan ke belakang dan sedikit ke atas, berputar pada siku yang dilanjutkan pergelangan tangan ditekuk ke belakang.

Dalam gerakan *forward swing* pada *push forehand* dan *push backhand* seorang pemain pada waktu menggerakkan *bet* ke depan dengan bertumpu pada siku, kemudian sentakkan pergelangan tangan saat terjadi kontak. Pukul bola di depan sedikit ke arah kanan tubuh jika menggunakan *push forehand* dan pukul bola tepat di depan tubuh jika menggunakan *push backhand*. Kemudian baik *push forehand* maupun *push backhand* bola diserempet dibagian belakang sebelah bawah bola,

c. Tahap Akhir

Dalam gerakan akhir pada *push forehand* dan *push backhand* ikuti gerakan ke arah depan dan ke arah bawah, setelah itu pemain harus kembali ke posisi siap.

## 7. Hakikat Ketepatan

Ketepatan memukul sasaran merupakan salah satu faktor terpenting dalam permainan tenis meja. Menurut Suhamo (1983: 35), ketepatan adalah kemampuan mengarahkan suatu gerak ke suatu sasaran sesuai dengan tujuannya. Ketepatan dalam permainan tenis meja adalah bagaimana pemain dapat mengarahkan pukulan sehingga bola sesuai dengan sasaran yang dituju. Untuk memenangkan suatu pertandingan dalam tenis meja seorang pemain harus mampu mengarahkan bola jauh dari jangkauan lawan, sehingga lawan akan kesulitan dalam mengembalikan bola dengan baik. Pukulan *forehand* merupakan pukulan yang paling kuat karena tubuh tidak menghalangi pada saat melakukan gerakan memukul.

Pukulan *forehand* adalah teknik pukulan yang dilakukan dengan posisi

telapak tangan yang memegang *bet* menghadap ke depan pada saat melakukan pukulan. Pukulan *backhand* adalah teknik pukulan yang dilakukan dengan posisi telapak tangan yang memegang *bet* menghadap ke belakang atau punggung tangan menghadap ke depan.

Pukulan *forehand* dan *backhand* dapat dikatakan efektif apabila hasil pukulan dapat sesuai dengan yang ditujui. Tomoliyus (2012: 3), menjelaskan, sasaran *forehand drive* dan *backhand drive* yang efektif adalah daerah sudut lapangan tenis meja sebelah kanan dan kiri pemain lawan. Oleh karena itu, seorang pemain tenis meja hendaknya memiliki ketepatan pukulan *forehand* dan *backhand* yang baik sehingga dapat mengarahkan bola ke arah sudut lapang tenis meja sebelah kanan dan kiri meja.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ketepatan pukulan *forehand* dan *backhand* adalah kemampuan pemain untuk mengarahkan bola hasil pukulan sesuai dengan sasaran yang dituju. Posisi telapak tangan yang memegang *bet* menghadap ke depan pada saat memukul bola dengan pukulan *forehand* dan sebaliknya pada saat menggunakan pukulan *backhand*.

#### **8. Karakteristik Siswa Ektrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul**

Pembelajaran merupakan proses yang kompleks dan melibatkan bermacam-macam unsur. Pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan dan Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo. Pendidik memahami tentang karakteristik pertumbuhan dan perkembangan anak. Masa usia di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten

Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta sering dipandang sebagai masa dewasa awal. Yang berlangsung dari usia 16-19th. Usia ini ditandai dengan ditandai mulainya anak masuk sekolah menengah atas.

Pertumbuhan fisik yang cepat, perkembangan seksual, cara berpikir kausalitas, emosi yang meluap-luap, mulai tertarik dengan lawan jenis, menarik perhatian lingkungan, dan terikat dengan kelompok.

Di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan dan Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo siswa-siswinya mendapatkan pendidikan jasmani pada pembelajaran olahraga, namun siswa-siswinya juga dapat di beri kesempatan untuk mengembangkan bakat dan keterampilannya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setelah jam pelajaran sekolah.

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa masa siswa Madrasah Aliyah Negeri di Bantul dimana peserta didik mengalami masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, sehingga peran guru sangat penting dalam menyusun skenario pembelajaran, seperti menyesuaikan model pembelajaran, pengelolaan kelas dan penggunaan media pembelajaran yang relatif, efisien, dan aman.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini sangat diperlukan guna mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada penyusunan kerangka berpikir.

1. Winarsih (2010) PJKR. FIK, UNY, yang berjudul “Hubungan Antara Kemampuan *Ball Control* dan Kemampuan Pukulan Permainan Tenis

Meja Peserta Ekstrakurikuler Tenis Meja Siswa SD Palbapang Baru Semester II Tahun Pelajaran 2009/2010”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan *ball control* dan kemampuan pukulan permainan tenis meja peserta ekstrakurikuler tenis meja siswa SD Palbapang semester II tahun pelajaran 2009/2010. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan metode *survei*, pengambilan data melalui tes dan pengukuran. Instrumen penelitian untuk mengukur *ball control* menggunakan tes *bouncing ball* dan tes *back board test* untuk mengukur kemampuan pukulan. Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 18 siswa SD Palbapang Baru peserta ekstrakurikuler tenis meja. Analisis data menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan *ball control* dan kemampuan pukulan permainan tenis meja peserta ekstrakurikuler tenis meja siswa SD Palbapang Baru semester II tahun pelajaran 2009/2010 yang ditunjukkan dengan  $r$  hitung sebesar 0,949.

2. Imam kodri (2007), PJKR, FIK, UNY yang berjudul “Kemampuan Ketepatan Pukulan *Forehand* dan *backhand* dalam permainan Tenis Meja Siswa Kelas XI SMK Diponegoro Depok Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan ketepatan pukulan *forehand* dan *backhand* dalam permainan tenis meja untuk siswa kelas XI SMK Diponegoro Depok. Metode yang digunakan adalah *survei* dengan teknik tes keterampilan dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini

adalah 46 siswa, diantaranya 38 siswa dan 8 putri. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang disajikan kedalam distribusi frekuensi. Adapun hasil analisis deskriptif untuk variable pukulan *forehand* diperoleh nilai maksimal sebesar 76,00; nilai minimal 20,00; rata-rata sebesar 42,43; modus sebesar 31;00 nilai tengah sebesar 43,5%. Hasil analisis deskriptif untuk variable pukulan *backhand* diperoleh nilai maksimal 73,00; nilai minimal 29,00; rata rata 44,41; modus 39,00; nilai tengah 42,00; dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 10,08 dengan kategori tingkat kemampuan ketepatan pukulan sedang sebanyak 25 siswa (54,3%)

Dalam permainan tenis meja yang begitu kompleks kemampuan gerakanya dan keterampilannya maka perlu didukung oleh faktor teknik, fisik, dan psikis yang baik. Kemampuan teknik yang baik dilandasi oleh konsentrasi, kontrol bola yang baik dan pukulan *forehand* yang akurat serta juga harus menguasai pukulan *backhand* yang baik dari pemain tersebut, karena dalam bermain faktor kedua pukulan itu sangatlah menentukan dalam mengantisipasi datangnya bola yang cepat dari lawan.

Kemampuan pukulan *forehand* dan *backhand* yang tepat dan akurat sangatlah penting dimiliki oleh setiap pemain tenis meja, oleh karena itu agar peserta Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan dan Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo dapat melakukan pukulan *forehand* dan *backhand* dengan baik dibutuhkan keseriusan latihan serta konsentrasi latihan yang tinggi, terorganisir dan dilakukan secara terus menerus agar ketepatan

dalam melakukan pukulan *forehand* dan *backhand* dalam permainan tenis meja dapat dikuasai dengan baik dan benar.

Karena melihat demikian pentingnya pukulan tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti ketepatan pukulan *forehand* dan *backhand* tenis meja peserta Ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **C. Kerangka Berpikir**

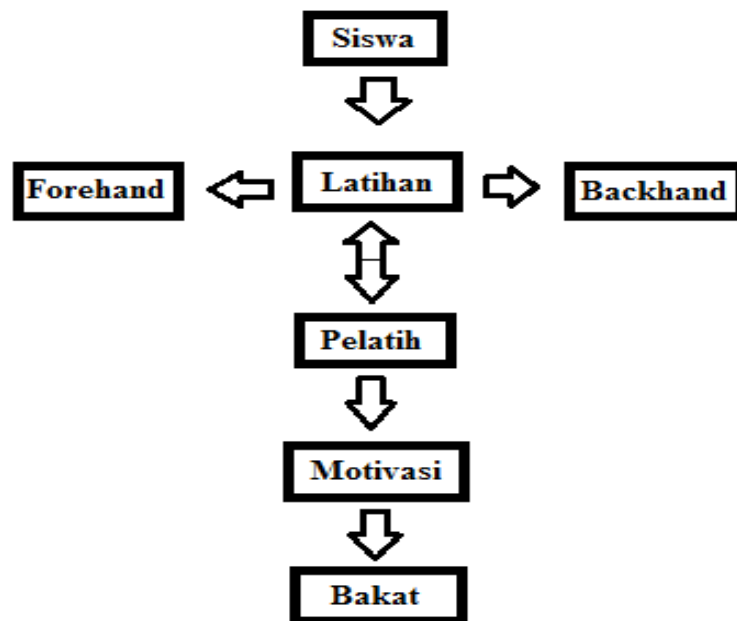
Dalam permainan tenis meja yang begitu kompleks kemampuan gerakanya dan keterampilan maka perlu didukung oleh faktor teknik, fisik, dan psikis yang baik. Kemampuan teknik yang baik dilandasi oleh konsentrasi, kontrol bola yang baik dan pukulan *forehand* yang akurat serta juga harus menguasai pukulan *backhand* yang baik dari siswa tersebut, karena dalam bermain faktor kedua pukulan itu sangatlah menentukan dalam mengantisipasi datangnya bola yang cepat dari lawan.

Menurut Larry Hodges (1996 : 1), Pukulan *forehand* yaitu dimana setiap pukulan yang dilakukan dengan *bet* yang gerakan ke arah kanan siku untuk pemain yang menggunakan tangan kiri, dan kiri bagi pemain yang menggunakan tangan kanan. Pukulan *backhand* adalah dimana pada waktu memukul bola pada posisi tangan yang memegang *bet* menghadap ke belakang atau posisi punggung tangan yang memegang *bet* menghadap ke depan.

Kemampuan pukulan *forehand* dan *backhand* yang tepat dan akurat sangatlah penting dimiliki oleh setiap pemain tenis meja, oleh karena itu agar

peserta ekstrakurikuler tenis meja di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dapat melakukan pukulan *forehand* dan *backhand* dengan baik, dibutuhkan keseriusan latihan serta konsentrasi latihan yang tinggi, terorganisir dan dilakukan secara terus menerus agar ketepatan dalam melakukan pukulan *forehand* dan *backhand* dalam permainan tenis meja dapat dikuasai dengan baik.

Karena melihat demikian pentingnya pukulan tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti kemampuan ketepatan pukulan *forehand* dan *backhand* tenis meja peserta ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun bagan alur kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 11. Kerangka Berpikir

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode *survei* dan tes keterampilan. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 161), penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang dinyatakan dalam bentuk angka.

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Sumadi Suryabrata (1983: 76), mendefinisikan operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Setiap penelitian mempunyai objek yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Objek tersebut sering disebut sebagai gejala, sedangkan gejala-gejala yang menunjukkan variasi baik dari jenisnya maupun tingkatnya disebut variabel.

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Ketepatan adalah kemampuan mengarahkan suatu gerak ke suatu sasaran sesuai dengan tujuannya.
2. Ketepatan pukulan *forehand*, yaitu ketepatan siswa untuk mengembalikan bola yang bergerak bebas dengan pukulan *forehand*, mengarahkan ketepatan bola secara tepat kearah sasaran, yaitu daerah sudut meja yang sudah ditandai yang diukur dengan menggunakan instrumen ketepatan *forehand drive* tenis meja pemula selama 30 detik.

3. Ketepatan pukulan *backhand*, yaitu siswa untuk mengembalikan bola yang bergerak bebas dengan pukulan *backhand*, mengarahkan ketepatan bola secara tepat ke arah sasaran, yaitu daerah sudut meja yang sudah ditandai yang diukur dengan menggunakan instrumen ketepatan *backhand drive* tenis meja pemula selama 30 detik.

(Tomoliyus 2012) pukulan *forehand* adalah di pada waktu memukul bola posisi telapak tangan yang memegang *bet* menghadap ke depan atau posisi punggung tangan yang memegang *bet* menghadap ke belakang. Sedangkan pukulan *backhand* adalah dimana pada waktu memukul bola posisi telapak tangan yang memegang *bet* menghadap ke belakang atau posisi punggung tangan yang memegang *bet* menghadap ke depan.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Suharsimi, Arikunto (2010: 173), mendefinisikan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan yang mengikuti ekstrakurikuler tenis meja yang berjumlah 39 siswa, sedangkan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo yang mengikuti ekstrakurikuler tenis meja yang berjumlah 46 siswa dan semua populasi dijadikan subjek penelitian.

**Tabel 1. Jumlah Populasi Siswa**

<b>NO</b>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Pa</b>	<b>Pi</b>	<b>Jumlah</b>
1	Madrasah Aliyah Negeri Gandekan	27	12	39
2	Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo	24	22	46
				85

Sampel penelitian Menurut Sugiyono (2011: 85) dikatakan *sample purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan mempertimbangkan tenaga peneliti dan waktu sehingga tidak mungkin mengambil seluruh daerah yang ada.

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 85 siswa, dan seluruh populasi dijadikan sampel penelitian, sehingga penelitian ini di namakan penelitian populasi.

#### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Menurut instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006: 160). Dalam penelitian ini instrumen untuk mengukur ketepatan pukulan *forehand drive* dan *backhand drive* digunakan alat tanda meja/*table marking* (Tomoliyus, 2012: 160). Lalu pelaksanaan tes yaitu dengan melakukan *forehand drive* dan *backhand drive* diagonal ke meja yang diberi sasaran tanda meja yang diberi *point* atau *score* selama 30 detik. Setelah istirahat 10 detik, subjek melakukan lagi *rally* selama 30 detik. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil

penelitian akan menjadi valid dan reliabel. “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur” (Sugiyono, 2009:173). “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen ketepatan *forehand* dan *backhand* tenis meja pemula merupakan pemanasan dan latihan (*practice*), subjek melakukan *rally forehand* diagonal selama 30 detik. Setelah istirahat 10 detik subjek melakukan lagi *rally* 30 detik. Instrumen ketepatan *forehand drive* mempunyai validitas isi tinggi (CVR = 0,99), reabilitas 0,95 dan ketepatan *backhand drive* mempunyai validitas isi tinggi (CVR = 0,99), reabilitas 0,934.

## **1. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

“Metode pengumpulan data dapat digunakan untuk metode tes mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi” (Suharsimi Arikunto, 2010: 266).

Langkah-langkah atau proses pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Melakukan Persiapan Tes atau Pesiapan Pengumpulan Data**

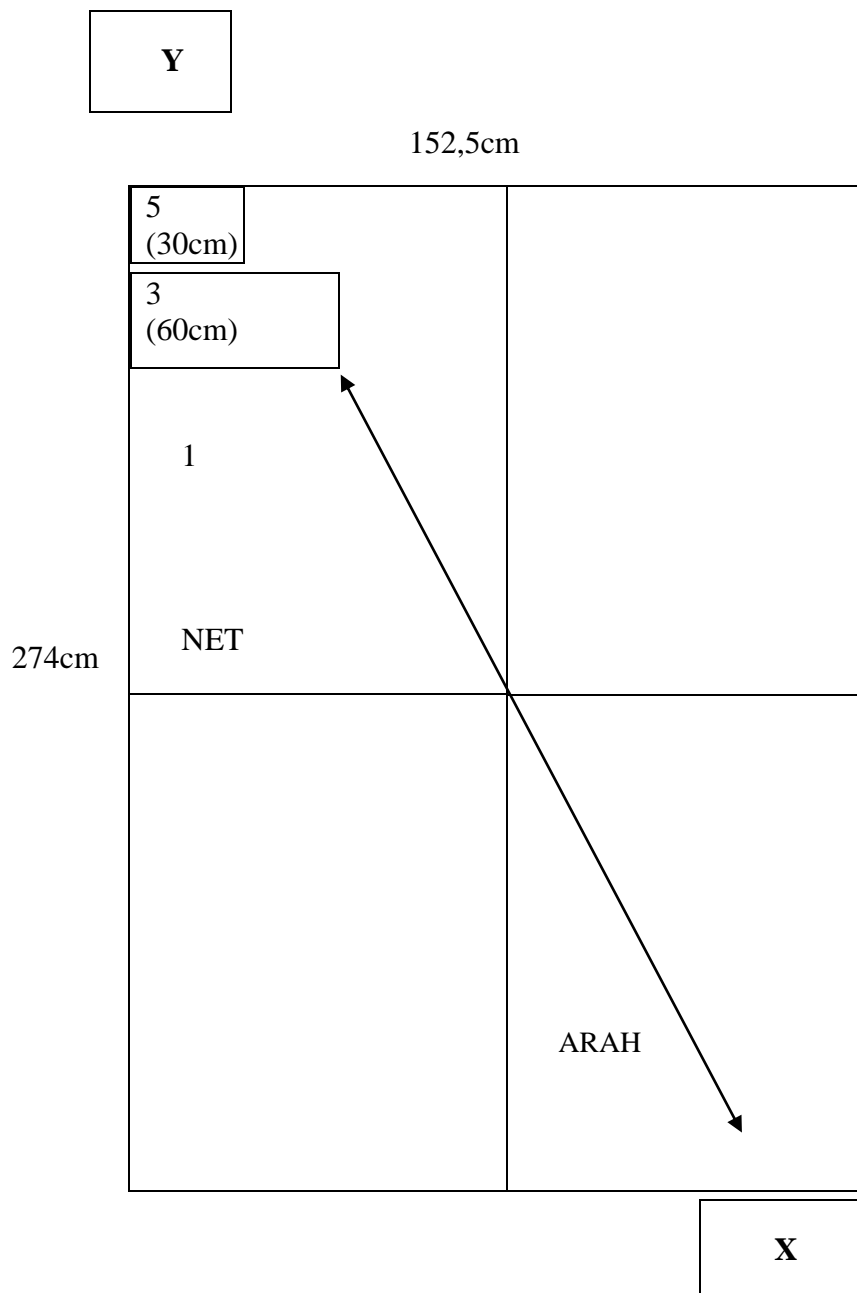
Pesiapan pengumpulan data adalah memberikan pengertian kepada siswa tentang tes yang akan dilakukan. Tujuan persiapan pengumpulan data adalah untuk melakukan pengumpulan data disesuaikan dengan masalah yang ada. Dalam penelitian ini persiapan yang harus dilakukan adalah penyiapan alat-alat, penyiapan bahan, penyiapan peserta tes. Adapun petunjuk pelaksanaan tes adalah sebagai berikut:

Alat-alat dan pelengkapan

1. bola tenis meja
2. *bet*
3. meja tenis
4. *stop watch*
5. skor shet

**b. Gambar Instrumen Ketepatan Pukulan *Forehand Drive* Tenis Meja**

Untuk mempermudah pemahaman di bawah ini adalah gambar tanda meja (*table marking*) tanda dua sasaran sebelah kanan testi yaitu luas 30cm x 30cm, kedua luasnya 60cm x 60cm.



Gambar 12. Instrumen Ketepatan *Forehand Drive*  
 Sumber: Tomoliyus (2012: 19)

Keterangan :

X : testi

Y : pengumpan

1) Petunjuk tes:

Tahap pelaksanaan tes ketepatan pukulan *forehand drive*:

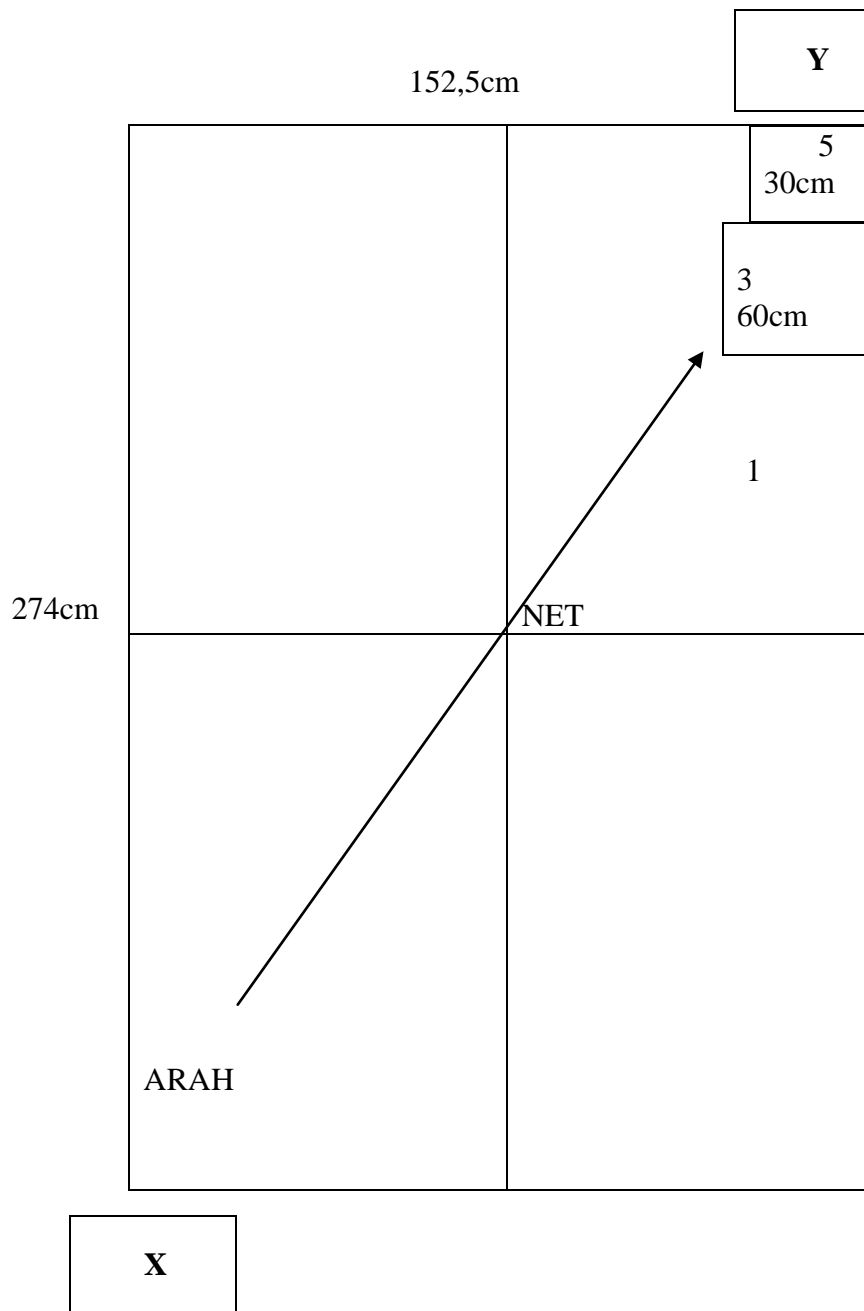
- a) Subjek disuruh melakukan pemanasan dan latihan (*practice*)
- b) Bola pertama dimulai dari testi.
- c) Subjek melakukan *rally forehand drive diagonal* selama 30 detik.  
Setelah istirahat 10 detik, subjek melakukan *rally* lagi 30 detik.

2) Petunjuk penskoran:

- a) Penskoran dilakukan 3 orang, 1 orang pencatat, 1 orang pemegang *stop watch*, dan 1 orang mengamati bola masuk sasaran.
- b) Bola yang masuk sasaran 30cm persegi bernilai 5, dan bola yang masuk sasaran daerah 60cm persegi diberi nilai 3, bola yang tidak masuk sasaran sisanya bernilai 1.
- c) Bola pertama dari testi tidak dicatat atau tidak dihitung.
- d) Pencatat menjumlah skor setiap *rally* selama 30 detik.
- e) Jumlah skor tertinggi dari *rally* selama 30 detik yang dipakai.

**c. Gambar Instrumen Ketepatan Pukulan *Backhand Drive* Tenis Meja**

Untuk mempermudah pemahaman dibawah ini adalah gambar tanda meja (*table marking*) tanda dua sasaran sebelah kanan testi yaitu luas 30cm 30cm, kedua luasnya 60cm x 60cm.



Gambar 13. Instrumen Ketepatan *Backhand Drive*  
 Sumber: Tomoliyus (2012: 19)

Keterangan :

X : testi

Y : pengumpan

1) Petunjuk tes:

Tahap pelaksanaan tes ketepatan pukulan *backhand drive*:

a) Subjek disuruh melakukan pemanasan dan latihan (*practice*)

a) Bola pertama dimulai dari testi.

b) Subjek melakukan *rally backhand drive diagonal* selama 30 detik.

Setelah istirahat 10 detik, subjek melakukan *rally* lagi 30 detik.

2) Petunjuk penskoran:

3) Penskoran dilakukan 3 orang, 1 orang pencatat, 1 orang pemegang *stop watch*, dan 1 orang mengamati bola masuk sasaran.

4) Bola yang masuk sasaran 30cm persegi bernilai 5, dan bola yang masuk sasaran daerah 60cm persegi diberi nilai 3. Dan bola yang tidak masuk sasaran sisanya bernilai 1.

5) Bola pertama dari testi tidak dicatat atau tidak dihitung.

6) Pencatat menjumlah skor setiap *rally* selama 30 detik.

7) Jumlah skor tertinggi dari *rally* selama 30 detik yang dipakai.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Teknik analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian, karena analisis data memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Data yang akan diperoleh kemudian dianalisis.

Menurut Suharsimi Arikunto ( 2010: 96 ), data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Berdasarkan pendapat di atas, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis

deskriptif kuantatif dengan persentase. Sedangkan Anas Sudijono ( 2005: 40-41), menjelaskan bahwa statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya.

Untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian tingkat ketepatan *forehand* dan *backhand* siswa peserta ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Kategori tersebut terdiri dari 4 kriteria yaitu: sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah dasar penentuan tingkat ketepatan tersebut adalah menjaga tingkat konsistensi dalam penelitian.

Adapun pengkategorian yang digunakan berdasarkan distribusi normal menurut Azwar (2005: 108), sebagai berikut:

**Tabel 2. Norma Penilaian Ketepatan Pukulan *Forehand* dan *Backhand***

<b>Interval skor</b>	<b>Kategori</b>
$M + 1,5 SD < X$	Sangat tinggi
$M - 0,5 SD < X < M + 1,5SD$	Tinggi
$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$	Rendah
$X < M - 1,5 SD$	Sangat rendah

Keterangan:

M : Mean

SD : Standar Deviasi

X : Jumlah keseluruhan skor pukulan setiap responden

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dari penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Menurut Sugiyono (2008: 209), rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase hasil

X : jumlah frekuensi setiap kategori

N : jumlah responden

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang tingkat ketepatan pukulan *forehand* dan *backhand* Tennis meja peserta ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 Mei 2016 dan 25 Mei 2016, dan diperoleh responden sebanyak 85 orang. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun data penelitiannya sebagai berikut:

#### 1. Deskripsi Hasil Tingkat Ketepatan Pukulan *Forehand* Tennis Meja Peserta Ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 3. Deskripsi Statistik Tingkat Ketepatan Pukulan *Forehand* Tennis Meja Peserta Ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta**

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	25,2471
<i>Median</i>	23,0000
<i>Mode</i>	20,00
<i>Std. Deviation</i>	11,4787
<i>Range</i>	52,00
<i>Minimum</i>	6,00
<i>Maximum</i>	58,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat ketepatan pukulan *forehand* tennis meja peserta ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dengan rerata

sebesar 25,24, nilai tengah sebesar 23, nilai sering muncul sebesar 20 dan simpangan baku sebesar 11,47. Sedangkan skor tertinggi sebesar 58 dan skor terendah sebesar 6. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat ketepatan pukulan *forehand* tenis meja peserta ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Ketepatan Pukulan *Forehand* Tenis Meja Peserta Ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta**

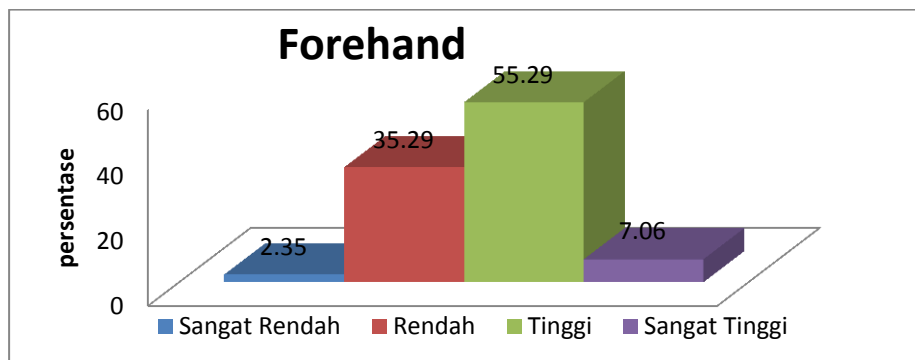
No	Interval	Forehand	
		Frekuensi	%
1	49 - 59	4	4,71
2	38 - 48	8	9,41
3	27 - 37	21	24,71
4	16 - 26	37	43,53
5	5 - 15	15	17,64
Jumlah		85	100

**Tabel 5. Norma Penilaian Ketepatan Pukulan *Forehand* Tenis Meja Peserta Ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 42,46$	6	7,06	Sangat Tinggi
2	$19,52 < X \leq 42,45$	47	55,29	Tinggi
3	$8,04 < X \leq 19,51$	30	35,29	Rendah
4	$X \leq 8,04$	2	2,35	Sangat Rendah
Jumlah		85	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat ketepatan pukulan *forehand* tenis meja peserta ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta adalah tinggi

dengan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi dengan 47 siswa atau 55,29%. Tingkat ketepatan pukulan *forehand* tenis meja peserta ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi 6 orang atau 7,06%, tinggi 47 orang atau 55,29%, rendah 30 orang atau 35,29% dan sangat rendah 2 orang atau 2,35%.



**Gambar 14. Diagram Batang Ketepatan Pukulan *Forehand* Tenis Meja Peserta Ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta**

**2. Deskripsi Hasil Tingkat Ketepatan Pukulan *Backhand* Tenis Meja Peserta Ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta**

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 6. Deskripsi Statistik Tingkat Ketepatan Pukulan *Backhand* Tenis Meja Peserta Ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta**

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	24,9765
<i>Median</i>	23,0000
<i>Mode</i>	15,00
<i>Std. Deviation</i>	10,13125
<i>Range</i>	42,00
<i>Minimum</i>	10,00
<i>Maximum</i>	52,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat ketepatan pukulan *backhand* tenis meja peserta ekstrakurikuler tahun 2016 di madrasah aliyah negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dengan rerata sebesar 24,97, nilai tengah sebesar 23, nilai sering muncul sebesar 15 dan simpangan baku sebesar 10,13. Sedangkan skor tertinggi sebesar 52 dan skor terendah sebesar 10. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat ketepatan pukulan *backhand* tenis meja peserta ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Darah Istimewa Yogyakarta. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

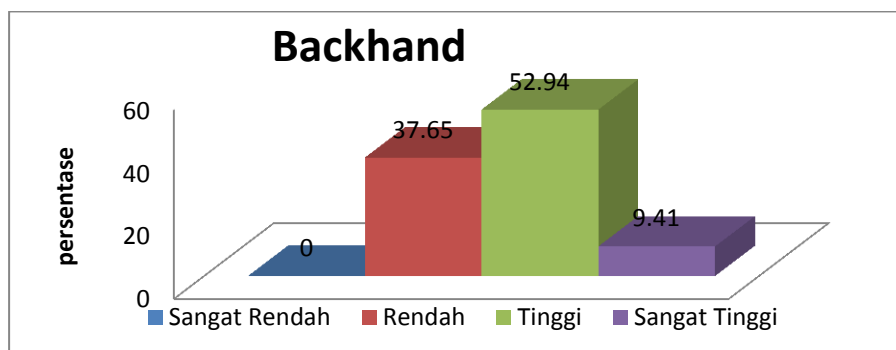
**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Ketepatan Pukulan *Backhand* Tenis Meja Peserta Ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta**

No	Interval	Backhand	
		Frekuensi	%
1	49 – 59	3	3,53
2	38 – 48	8	9,41
3	27 – 37	20	23,53
4	16 – 26	39	45,88
5	5 – 15	15	17,64
Jumlah		85	100

**Tabel 8. Norma Penilaian Ketepatan Pukulan *Backhand* Tenis Meja Peserta Ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 40,18$	8	9,41	Sangat Tinggi
2	$19,92 < X \leq 40,17$	45	52,94	Tinggi
3	$9,79 < X \leq 19,91$	32	37,65	Rendah
4	$X \leq 9,78$	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		85	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat ketepatan pukulan *backhand* tenis meja peserta ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi dengan 45 siswa atau 52,94%. Tingkat ketepatan pukulan *backhand* tenis meja peserta ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi 8 orang atau 9,41%, tinggi 45 orang atau 52,94%, rendah 32 orang atau 37,65% dan sangat rendah 0 orang atau 0%.



**Gambar 15. Diagram Batang Ketepatan Pukulan *Backhand* Tenis Meja Peserta Ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta**

## B. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat ketepatan pukulan *forehand* dan *backhand* tenis meja peserta ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Ketepatan pukulan *forehand* dan *backhand* tenis meja peserta ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta diukur menggunakan tes ketepatan pukulan *forehand* dan *backhand*. Hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat ketepatan pukulan *forehand* dan *backhand* tenis meja peserta ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta sebagian besar dalam kategori tinggi.

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang tingkat ketepatan pukulan *forehand* dan *backhand* tenis meja peserta ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta diperoleh hasil bahwa tingkat ketepatan pukulan *forehand* tenis meja peserta ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi 6 orang atau 7,06%, tinggi 47 orang atau 55,29%, rendah 30 orang atau 35,29% dan sangat rendah 2 orang atau 2,35%. Sedangkan tingkat ketepatan pukulan *backhand* tenis meja peserta ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi 8 orang atau 9,41%, tinggi 45 orang atau 52,94%, rendah 32 orang atau 37,65% dan sangat rendah 0 orang atau 0%.

Hasil ini menggambarkan tingkat keterampilan memukul dengan teknik *forehand* dan *backhand* pada siswa peserta ekstrakurikuler tenis meja. Tingkat ketepatan pukulan *forehand* dan *backhand* Tenis meja peserta ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki tingkat keterampilan yang tinggi sebagai bekal berlatih dan bertanding. Tingkat ketepatan pukulan yang tinggi ini dapat dipengaruhi oleh kebiasaan dan frekuensi latihan yang rutin sehingga siswa dapat memperoleh proses perbaikan selama latihan di ekstrakurikuler.

Dalam bermain tenis meja ini siswa harus mampu memiliki keterampilan dasar sebagai modal untuk dapat bermain dengan baik. Gerak dasar dalam pukulan tenis meja terletak pada cara memegang *bet*, perkenaan bola dan cara memukul dengan baik. Hal ini dikarenakan hasil pukulan dalam tenis meja sangat dipengaruhi oleh cara melepaskan pukulan dan perkenaan bola pada *bet*. Cara mengembalikan pada teknik pukulan *forehand* dan *backhand* memiliki perbedaan gerakan sehingga perlu adanya keterampilan gerakan yang baik. Keberhasilan pukulan dapat dilihat dari tingkat ketepatan yang diperoleh.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang jauh berbeda antara *forehand* dan *backhand*. Hal ini menunjukkan bahwa memiliki ketepatan pukulan yang sama baiknya antara teknik satu dengan lainnya ini akan sangat membantu siswa untuk dapat bermain dengan baik. Tingkat ketepatan *forehand* memiliki rerata yang lebih baik dibandingkan pukulan *backhand* sehingga dapat dikatakan bahwa pukulan *forehand* lebih

mudah dilakukan.

Kemampuan *forehand* dan *backhand* merupakan faktor yang penting dalam permainan tenis meja. Berkenaan dengan hal itu, sangatlah penting bagi peserta ekstrakurikuler tenis meja untuk menguasai teknik *forehand* dan *backhand* yang baik lagi, maka akan dapat melakukan permainan tenis meja dengan baik pula, sehingga permainan akan terlihat indah dan menarik. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan guru penjas atau pelatih ekstrakurikuler tenis meja di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dapat terus meningkatkan prestasi peserta didiknya, khususnya cabang tenis meja.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Tingkat ketepatan pukulan *forehand* tenis meja peserta ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi 6 orang atau 7,06%, tinggi 47 orang atau 55,29%, rendah 30 orang atau 35,29% dan sangat rendah 2 orang atau 2,35%.
2. Tingkat ketepatan pukulan *backhand* tenis meja peserta ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi 8 orang atau 9,41%, tinggi 45 orang atau 52,94%, rendah 32 orang atau 37,65% dan sangat rendah 0 orang atau 0%.

### **B. Implikasi**

1. Hasil penelitian ini sebagai tolok ukur tingkat ketepatan pukulan *forehand* tenis meja peserta ekstrakurikuler tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Dengan hasil ini dapat sebagai acuan bagi sekolah untuk meningkatkan keterampilan dan prestasi bermain.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Instrumen penelitian kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.

2. Pengambilan data tidak dilakukan oleh pihak yang ahli dibidangnya.
3. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

#### **D. Saran**

1. Guru atau pelatih harus memberikan latihan yang disesuaikan dengan kebutuhan agar siswa dapat meningkatkan keterampilannya dengan maksimal.
2. Sekolah harus memberikan dukungan fasilitas latihan ekstrakurikuler tenis meja secara maksimal agar latihan dapat berjalan dengan lancar.
3. Bagi peneliti selanjutnya dalam mengungkap tentang olahraga tenis meja hendaknya digunakan faktor yang berbeda, sehingga penelitian tentang tenis meja dapat teridentifikasi dengan luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Damiri & Nurlan Kusmaedi. (1992). *Olahraga Pilihan Tenis Meja*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Agus Salim. (2008). *Buku Pintar Tenis Meja*. Bandung: Nuansa.
- Alex Kertamanah. (2003). *Teknik dan Taktik Dasar Permainan Tenis Meja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- A.M Bandi Utama. (2005). “Kemampuan Bermain Tenis Meja, Studi Korelasi Antar Kelincahan dan Kemampuan Pukulan dengan Kemampuan Bermain Tenis Meja”. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Sudijono. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Azwar (2005). Pengkategorian Yang Berdasarkan Distribusi Normal.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja.
- Hodges, Larry. (1996). *Table tennis: steps to success (Tenis Meja: tingkat pemula)*. Penerjemah Eri D. Nasution. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Imam kodri (2007), PJKR, FIK, UNY yang berjudul “Kemampuan Ketepatan Pukulan Forehand dan backhand dalam permainan Tenis Meja Siswa Kelas XI SMK Diponegoro Depok Sleman”.
- Moh. Uzer Usman & Lilis Setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saifudin Azwar. (1987). *Buku Pedoman Penilaian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sapto Adi & Mu’arifin. (1994). *Sosiologo Olahraga*. Upt Perpus Um, Malang.
- Sridadi dkk. (2004). *Kemampuan Bermain Tenis Meja Tingkat Pemula*. Yogyakarta: UNY.
- Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian, dan Sampling Purposive* Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhamo HP. (1983). *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Sumadi Suryabrata. (1983). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Tatang Muhtar & Wahyu Sulisty. (2005). *Tenis Meja (Modul Mata Kuliah Pilihan 1)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tomoliyus. (2012). Sukses melatih keterampilan Dasar Permainan Tennis meja dan Penilaian. Disajikan dalam Rangka Pembinaan Klub Olahraga Sekolah Dasar Se- Indonesia Tahap II Di Yogyakarta.
- Winarsih (2010) PJKR. FIK, UNY, yang berjudul “Hubungan Antara Kemampuan *Ball Control* dan Kemampuan Pukulan Permainan Tennis Meja Peserta Ekstrakurikuler Tennis Meja Siswa SD Palbapang Baru Semester II Tahun Pelajaran 2009/2010”.
- Yudha M. Saputra. (1998). *"Pengembangan Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler, dan pengembangan jasmani"*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Zulkifli. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Data penelitian Madrasah Aliyah Negeri Gandekan

1. Tabel Data Pukulan *Forehand* dan *Backhand* di Madrasah aliyah Gandekan

NO	FOREHAND	NO	BACKHAND
1	37	1	30
2	25	2	32
3	25	3	19
4	14	4	15
5	17	5	26
6	29	6	50
7	12	7	16
8	35	8	25
9	58	9	50
10	28	10	36
11	30	11	31
12	43	12	46
13	12	13	20
14	20	14	26
15	14	15	16
16	23	16	22
17	20	17	17
18	30	18	25
19	19	19	16
20	23	20	23
21	20	21	20
22	57	22	52
23	17	23	24
24	27	24	20
25	26	25	28
26	24	26	43
27	39	27	27
28	44	28	47
29	29	29	23
30	30	30	19
31	15	31	15
32	40	32	34
33	29	33	32
34	42	34	34
35	17	35	24
36	33	36	45
37	28	37	37
38	33	38	27
39	18	39	27

## LAMPIRAN 2 Data Penelitian Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo

### 1. Tabel Data Pukulan *Forehand* dan *Backhand* di Madrasah aliyah Wonokromo

NO	FOREHAND	NO	BACKHAND
1	40	1	28
2	26	2	15
3	25	3	17
4	28	4	13
5	15	5	18
6	15	6	20
7	11	7	10
8	13	8	19
9	11	9	35
10	22	10	38
11	23	11	25
12	23	12	25
13	19	13	16
14	16	14	12
15	25	15	28
16	30	16	18
17	45	17	40
18	15	18	26
19	23	19	25
20	16	20	28
21	18	21	15
22	18	22	15
23	15	23	11
24	27	24	13
25	16	25	11
26	15	26	22
27	39	27	23
28	33	28	23
29	30	29	19
30	15	30	16
31	20	31	25
32	10	32	30
33	19	33	45
34	35	34	15
35	38	35	23
36	25	36	16
37	25	37	18
38	16	38	18
39	12	39	15

40	28	40	27
41	18	41	16
42	40	42	15
43	26	43	39
44	25	44	33
45	28	45	30
46	15	46	15

**Lampiran 3. Frekuensi data  
Statistics**

		Forehand	backhand
N	Valid	85	85
	Missing	0	0
Mean		25.2471	24.9765
Median		23.0000	23.0000
Mode		20.00	15.00
Std. Deviation		11.4787	10.13125
Range		52.00	42.00
Minimum		6.00	10.00
Maximum		58.00	52.00

**Forehand**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	1.2	1.2	1.2
	7	1	1.2	1.2	2.4
	10	3	3.5	3.5	5.9
	11	1	1.2	1.2	7.1
	12	2	2.4	2.4	9.4
	13	2	2.4	2.4	11.8
	14	2	2.4	2.4	14.1
	15	3	3.5	3.5	17.6
	16	4	4.7	4.7	22.4
	17	5	5.9	5.9	28.2
	18	5	5.9	5.9	34.1
	19	3	3.5	3.5	37.6

20	7	8.2	8.2	45.9
22	1	1.2	1.2	47.1
23	3	3.5	3.5	50.6
24	2	2.4	2.4	52.9
25	6	7.1	7.1	60.0
26	1	1.2	1.2	61.2
27	1	1.2	1.2	62.4
28	3	3.5	3.5	65.9
29	3	3.5	3.5	69.4
30	3	3.5	3.5	72.9
33	5	5.9	5.9	78.8
35	2	2.4	2.4	81.2
36	3	3.5	3.5	84.7
37	1	1.2	1.2	85.9
38	2	2.4	2.4	88.2
39	2	2.4	2.4	90.6
40	1	1.2	1.2	91.8
42	1	1.2	1.2	92.9
43	1	1.2	1.2	94.1
44	1	1.2	1.2	95.3
54	1	1.2	1.2	96.5
57	1	1.2	1.2	97.6
58	2	2.4	2.4	100.0
Total	85	100.0	100.0	

### Backhand

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
V	10	1	1.2	1.2	1.2
a	11	2	2.4	2.4	3.5

l i d	12	1	1.2	1.2	4.7
	13	2	2.4	2.4	7.1
	15	9	10.6	10.6	17.6
	16	7	8.2	8.2	25.9
	17	2	2.4	2.4	28.2
	18	4	4.7	4.7	32.9
	19	4	4.7	4.7	37.6
	20	4	4.7	4.7	42.4
	22	2	2.4	2.4	44.7
	23	5	5.9	5.9	50.6
	24	2	2.4	2.4	52.9
	25	6	7.1	7.1	60.0
	26	3	3.5	3.5	63.5
	27	4	4.7	4.7	68.2
	28	4	4.7	4.7	72.9
	30	3	3.5	3.5	76.5
	31	1	1.2	1.2	77.6
	32	2	2.4	2.4	80.0
	33	1	1.2	1.2	81.2
	34	2	2.4	2.4	83.5
	35	1	1.2	1.2	84.7
	36	1	1.2	1.2	85.9
	37	1	1.2	1.2	87.1
	38	1	1.2	1.2	88.2
	39	1	1.2	1.2	89.4
	40	1	1.2	1.2	90.6
	43	1	1.2	1.2	91.8
45	2	2.4	2.4	94.1	
46	1	1.2	1.2	95.3	
47	1	1.2	1.2	96.5	

50	2	2.4	2.4	98.8
52	1	1.2	1.2	100.0
Tot a l	85	100.0	100.0	

## Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian Fakultas Ilmu Keolahragaan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 273/UN.34.16/PP/2016. 18 Mei 2016.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.

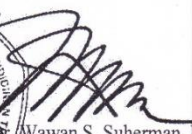
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Moh Nur Indra Setiawan.  
NIM : 12601244005.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2016.  
Tempat/Obyek : 1. MAN Gandekan.  
2. MAN Wonokromo.  
Judul Skripsi : Ketepatan Pukulan Forehand dan Backhand Tennis Meja Peserta Ekstrakurikuler Siswa di Sekolah MAN Se-Kabupaten Bantul.


Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,  
  
Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 90640707 198812 1 001

Tembusan :  
1. Kepala Sekolah MAN Gandekan.  
2. Kepala Sekolah MAN Wonokromo.  
3. Kaprodi PJKR.  
4. Pembimbing TAS.  
5. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian Gubernur DIY

operator1@yph03.com

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

---

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
070/REG/VI/443/5/2016

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN** Nomor : **273/UN.34.16/PP/2016**  
Tanggal : **18 MEI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.


**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MOH. NUR INDRA SETIAWAN** NIP/NIM : **12601244005**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **KETEPATAN PUKULAN FOREHAND DAN BACKHAND TENIS MEJA PESERTA EKSTRAKURIKULER SISWA DI SEKOLAH MAN SE-KABUPATEN BANTUL**  
Lokasi : **KANWIL KEMENAG DIY**  
Waktu : **19 MEI 2016 s/d 19 AGUSTUS 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **19 MEI 2016**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

  
Drs. **Agus Muliono, MM**  
R.0000830 198903 1 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. KANWIL KEMENAG DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

## Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian BAPPEDA Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )  
Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

### SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2386 / S1 / 2016

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/W/443/5/2016  
Tanggal : 19 Mei 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **MOH NUR INDRA SETIAWAN**  
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang, Sleman, DIY**  
NIP/NIM/No. KTP : **3402090706940004**  
Nomor Telp./HP : **083840485719**  
Tema/Judul Kegiatan : **KETEPATAN PUKULAN FOREHAND DAN BACKHAND TENIS MEJA PESERTA EKSTRAKURIKULER SISWA DI SEKOLAH MAN SE KABUPATEN BANTUL**  
Lokasi : **DI MAN GANDEKAN DAN DI MAN WONOKROMO**  
Waktu : **19 Mei 2016 s/d 19 Agustus 2016**

#### Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 19 Mei 2016

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Data Penelitian dan  
Pengembangan, c.q. Kasubbid,  
Litbang

**Heny Endrawati, S.P., M.P.**  
NIP. 197105081998032004

#### Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Ka. MAN Gandekan Bantul
5. Ka. MAN Wonokromo Bantul
6. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY
7. Yang Bersangkutan

## Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian Man Gandekan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL  
MADRASAH ALIYAH NEGERI GANDEKAN BANTUL**

Jln. Prof. Dr. Soepomo SH, Telp. (0274) 367607 Bantul, Yogyakarta  
tu\_man\_gandekan\_bantul@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : B- /Ma.12.04/TL.00/08/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MOH NUR INDRA SETIAWAN  
NIM : 12601244005  
Semester : IX  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 25 Mei 2016 di MAN Gandekan Bantul dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

“KETEPATAN PUKULAN FOREHAND DAN BACKHAND TENIS MEJA PESERTA EKSTRAKURIKULER SISWA DI SEKOLAH MAN SE-KABUPATEN BANTUL”

Demikian surat keterangan ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 12 Agustus 2016

Kepala  
  
Muhammad Yusuf

### Lampiran 9. Daftar Nama Petugas

No	Nama	Tugas
1.	Moh Nur Indra S	Pengumpan
2.	Moh Nur Tri Prasetyo W	Pengumpan
3.	Isnain Prasetyo	Pencatat Waktu
4.	Rendra Vermansyah	Pencatat Skor
5.	Bayu Anggarda Prasetyo	Pengamat Bola

**Lampiran 10. Dokumentasi Pengambilan Data**





